

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bagian bab ini, peneliti ingin memaparkan tentang paparan data dan temuan penelitian, yang mana paparan data secara teoritis telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian tentang paparan data dan temuan penelitian dilakukan peneliti akan dipadukan dengan temuan saat berada di lapangan, serta sejarah singkat penjelasan tentang SMPN 3 Pademawu dengan penggunaan metode *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Deskripsi SMPN 3 Pademawu**

###### **a. Profil SMPN 3 Pademawu**

SMP Negeri 3 Pademawu ini pertama kali didirikan pada tahun 1996. Pada saat ini SMP Negeri 3 Pademawu mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMP 2013. Saat ini, SMP Negeri 3 Pademawu berada di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah bernama Rusman Widiarso, M.Pd. dibantu oleh para guru dan staf tata usaha.

SMP Negeri 3 Pademawu terakreditasi Grade A dengan jumlah nilai 91 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Terwujudnya sekolah terakreditasi tersebut, tidak terlepas dari dukungan dan semangat para siswa, guru, staf TU, dan

masyarakat sekitar untuk menjadikan SMPN 3 Pademawu menjadi lebih baik dan bermutu.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pademawu ini, antara lain :

**b. Visi SMPN 3 Pademawu**

*“Mencetak Insan yang Religius, Berkarakter Profil Pancasila, Berwawasan dan Berprestasi.”<sup>1</sup>*

**c. Misi SMPN 3 Pademawu**

Dalam mencapai visi yang sudah dirumsukan, maka dianggap perlu untuk merumuskan misi sebagai berikut :

1. Seluruh warga sekolah berperilaku baik dan bertindak sesuai dengan norma agama.
2. Seluruh bagian atau urusan di sekolah Menyusun program kerja dan mengimplementasikannya dengan benar dan bermutu.
3. Seluruh guru Menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
4. Seluruh guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar dan bermutu.
5. Seluruh guru melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari pengembangan diri, karya inovatif, dan publikasi ilmiah dengan baik.
6. Guru pembina lomba baik bidang akademik maupun non akademi melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara kontinu dan bermutu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Visi Misi di SMPN 3 Pademawu, (2 Mei 2024)

7. Seluruh guru dan siswa peduli akan kebersihan lingkungan, Kesehatan dan keindahan.<sup>3</sup>

**d. Struktur Organisasi SMPN 3 Pademawu**

Adapun susunan tabel organisasi SMPN 3 Pademawu Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Rusman Widiarso, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Moh. Sahid, M.Pd	Komite Sekolah
3	Imam Santoso, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
4	Norrokhana Ekawati, S.Pd	Urusan Kurikulum
5	Danang Hadi Purnomo, S.Pd	Urusan Kesiswaan
6	Lut Hanafi Hodin, M.Pd	Pembina OSIS
7	Eko Andi Windarto, S.Pd. M.Si	Urusan Sarpras
8	Gatot Subagio, S.Pd	Urusan Humas
9	Aliyatul Musrifah, S.Pd	Kepala Perpustakaan
10	Fatmatus Zahrah, S.Pd	Kepala Lab IPA
11	Faizal Gunawan, S.Pd.I, S.Pd.I	Kepala Lab Komputer
12	Fatimatuz Zahrah, S.Pd	Wali Kelas VII A
13	Dra. Siti Zuriyah	Wali Kelas VII B
14	Abdul Wahid, S.Pd	Wali Kelas VII C
15	Nurul Aini Hidayati, S.Pd	Wali Kelas VIII A
16	Alfian Oktavijayanti, S.Pd	Wali Kelas VIII B
17	Alfi Sulistiana, S.Pd	Wali Kelas VIII C
18	Farida Sulistiowati, S.Si	Wali Kelas IX A
19	Faridatul Jannah, S.Pd	Wali Kelas IX B
20	Dra. Enni Fauzaniyah	Wali Kelas IX C
21	Karimullah	Staf Tata Usaha
22	Abdul Halim	Staf Tata Usaha
23	Rusniwati	Staf Tata Usaha
24	Sanusi	Petugas Keamanan dan Kebersihan

Tabel 1.1 Susunan Organisasi SMPN 3 Pademawu Tahun Pelajaran 2023/2024

<sup>2</sup> Ibid, (2 Mei 2024)

<sup>3</sup> Buku Profil Visi dan Misi SMP Negeri 3 Pademawu.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilalui dengan beberapa kegiatan meliputi peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada responden (informan) dan kemudian peneliti melanjutkan dengan cara proses sinkronisasi data. Dimana data yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara melalui kegiatan observasi lapangan secara langsung ke SMPN 3 Pademawu. Hal ini dilakukan, agar peneliti dapat memperkuat hasil dari wawancara (*interview*). Setelah melalui beberapa tahapan seperti wawancara dan observasi, maka kemudian peneliti melakukan kegiatan berupa bukti dokumentasi dan paparan data saat berada di lokasi penelitian yang nantinya diperlukan dalam mendukung penelitiannya. Semua hal tersebut peneliti lakukan sebagai perwujudan bahwa Implementasi Metode *Index Card Match* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan memiliki peranan penting bagi perkembangan akidah akhlak siswa SMPN 3 Pademawu.

Berikut ini merupakan hasil *interview* (wawancara) yang sudah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut ini :

**1. Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 2 Mei 2024 di lokasi penelitian yaitu SMPN 3 Pademawu agar

peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (Bapak Rusman Widiarso, M.Pd) selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu berkaitan dengan *fokus penelitian pertama* pada pertanyaan *poin pertama* beliau mengemukakan bahwa :

Tentu saja saya mengetahui metode *Index Card Match* yang diterapkan guru PAI dalam pembelajarannya. Karena semua bentuk metode pembelajaran para guru di SMPN 3 Pademawu disampaikan kepada saya melalui forum rapat dan Modul Ajar yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan kepada para siswa, yang bertujuan supaya peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar adapun kompetensi pembelajarannya ialah menyaan manfaat dari memelihara tanaman dan bergotong royong, dengan materi yang diajarkan ialah inspirasi Al-Qur'an :melestarikan alam dan menjaga kehidupan<sup>4</sup>

Sesuai pada pedoman modul ajar disana dapat di perkuat dari hasil dokumentasi sebagaimana terlampir, yang menegaskan tentang bagaimana penerapan metode *Index Card Match*, adapun penggunaan metode tersebut ialah sebagai berikut :<sup>5</sup>



<sup>4</sup> Rusman Widiarso, Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi penerapan *Index Cart Match*, (2 mei 2024)

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Rusman Widiarso, M.Pd. Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Betul sekali, karena itu merupakan kewajiban selaku kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru dalam hal mempelajari pribadi siswa dan cara mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Tentunya tidak lepas juga dengan melibatkan konsultasi bersama guru Bimbingan Konseling yang ada di SMPN 3 Pademawu.<sup>6</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Rusman Widiarso, M.Pd. Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point ketiga* beliau menyampaikan bahwa :

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMPN 3 Pademawu, saya memberikan kebebasan teknik mengajar kepada para guru untuk berkreasi semenarik mungkin agar siswa dapat menangkap pelajaran dengan sebaik mungkin, tetapi metode yang dipakai harus seizin saya dan tidak merepotkan atau menyusahkan siswa. Salah satunya pada mata pelajaran PAI<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Bapak Rusman Widiarso, M.Pd. beliau memaparkan, terkait penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Tentu saja beliau mengetahui metode *Index Card Match* yang diterapkan guru PAI dalam pembelajarannya. Karena semua bentuk metode pembelajaran para guru di SMPN 3 Pademawu disampaikan kepada beliau melalui forum rapat dan modul ajar yang disiapkan sebelum

---

<sup>6</sup> Rusman Widiarso, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

<sup>7</sup> Rusman Widiarso, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

pembelajaran dilaksanakan kepada para siswa yang menggunakan Metode *Index Card Match* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* yang terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning*. Adapun modul ajar kurikulum merdeka kelas VIII di SMPN 3 Pademawu sebagaimana terlampir :<sup>8</sup>

d

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs	
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	
BAB 1 : INSPIRASI AL-QUR'AN: MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN	
INFORMASI UMUM	
<b>I. IDENTITAS MODUL</b>	
Nama Penyusun	: Faizal Gunawan, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Pademawu
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan
Tahun Penyusunan	: 2023/ 2024
<b>II. KOMPETENSI AWAL</b>	
Materi ini merupakan materi pertama masuk sekolah sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya: pada saat libur sekolah apakah ada diantara peserta didik yang memelihara tanaman, berkebun dan sebagainya. Kemudian guru menanyakan manfaat kegiatan tersebut.	
Alternatif lain apabila kondisi di sekitar peserta didik terdapat kejadian bencana alam atau kerusakan lingkungan maka guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan kejadian tersebut dan hikmah dari kejadian tersebut.	
<b>III. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global	
<b>IV. SARANA DAN PRASARANA</b>	
LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.	
<b>V. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
<b>VI. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<i>Index Card Match</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning (PBL)</i> terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning (SEL)</i> .	

## Dokumentasi Modul Ajar Kelas VIII di SMPN III Pademawu

<sup>8</sup> Data Dokumentasi, Modul Ajar Kelas VIII SMPN 3 Pademawu

Benar sekali, karena itu merupakan kewajiban selaku kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru dalam hal mempelajari pribadi siswa dan cara mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Tentunya tidak lepas juga dengan melibatkan konsultasi bersama guru Bimbingan Konseling yang ada di SMPN 3 Pademawu. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMPN 3 Pademawu, beliau memberikan kebebasan teknik mengajar kepada para guru untuk berkreasi semenarik mungkin agar siswa dapat menangkap pelajaran dengan sebaik mungkin, tetapi metode yang dipakai harus seizin beliau dan tidak merepotkan atau menyusahkan siswa.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Imam Santoso, M.Pd) Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Metode *Index Card Match* digunakan guru PAI dalam pembelajaran di kelas, tentu sebagai wakasek disini mengetahui karena hal tersebut sudah dibahas bersama oleh Kepala Sekolah dalam forum rapat bersama para guru lainnya dan segala metode pembelajaran juga terpasang di modul ajar sebelum pembelajaran kepada siswa diberikan. Yang tidak kalah penting Guru-guru memulai pembelajaran dengan melakukan observasi terhadap interaksi antara guru dan siswa. Tujuan Observasi dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran secara real-time. Penggunaan *Metode Index Card Match* sebagai bagian dari strategi pembelajaran di PAI telah terintegrasi secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Pendekatan observasional yang dilakukan

sebelumnya membantu guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan dan respons siswa secara efektif.<sup>9</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Imam Santoso, M.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Iya betul, Saya mendampingi Kepala Sekolah dalam hal memberikan bimbingan kepada guru cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problema yang dihadapi siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Tentunya kami melibatkan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 3 Pademawu dalam konsultasi nantinya.<sup>10</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Imam Santoso, M.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point ketiga* beliau menyampaikan bahwa :

Bapak Kepala Sekolah membebaskan kepada para guru untuk menggunakan Teknik pembelajaran dengan sebaik-baiknya, tujuan agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Salah satu contohnya metode *Index Card Match* yang digunakan Guru PAI dalam materi Akidah Akhlak. Saya bersama Kepala Sekolah metode seperti itu.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Bapak Imam Santoso, M.Pd. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu *Metode Index Card Match* digunakan guru PAI dalam pembelajaran di kelas, tentu sebagai wakasek disini

---

9 Imam Santoso, Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

10 Imam Santoso, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

11 Imam Santoso, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

mengetahui karena hal tersebut sudah dibahas bersama oleh Kepala Sekolah dalam forum rapat bersama para guru lainnya dan segala metode pembelajaran juga terpasang di modul pembelajaran bahwasanya agar siswa lebih aktif, guru menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* yang terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* sebelum pembelajaran kepada siswa diberikan.<sup>12</sup> Iya betul, beliau mendampingi Kepala Sekolah dalam hal memberikan bimbingan kepada guru cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problema yang dihadapi siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Tentunya kami melibatkan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 3 Pademawu dalam konsultasi nantinya. Bapak Kepala Sekolah membebaskan kepada para guru untuk menggunakan Teknik pembelajaran dengan sebaik-baiknya, tujuan agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Salah satu contohnya metode *Index Card Match* yang digunakan Guru PAI dalam materi Akidah Akhlak. Beliau bersama Kepala Sekolah metode seperti itu.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I) selaku Guru PAI di SMPN 3 Pademawu pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>12</sup> Data dokumentasi, Modul Ajar Kurikulum Merdeka, (2 Mei 2024)

Tentu saja saya mengetahui metode *Index Card Match* dalam pembelajaran. Kewajiban seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan teknik pembelajaran secara professional.<sup>13</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I. selaku Guru PAI di SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Metode *Index Card Match* ini saya anggap lebih tepat digunakan untuk memberikan pembelajaran Akidah Akhlak kepada Siswa. Sebelum pembelajaran ini diberikan tentunya sudah dibahas bersama dalam forum rapat bersama kepala sekolah dan para guru.<sup>14</sup>

Pada pertanyaan berikutnya dari peneliti kepada informan Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I. selaku Guru PAI di SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

Metode *Index Card Match* yaitu mencari kecocokan kartu tentang materi pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Ada dua jenis kartu yaitu kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban. Semisal dalam kelas berisikan 40 siswa maka kartu berisi pertanyaan berjumlah 20 dan kartu berisi jawaban berjumlah 20. Jadi 20 siswa memegang 20 kartu pertanyaan dan 20 siswa lainnya memegang 20 jawaban. Metode ini juga strategi pembelajaran yang menarik dan mendorong para siswa agar merasa bebas dalam belajar, maju secara efektif dan mengembangkan imajinasinya.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Guru PAI di SMPN 3 Pademawu Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu

---

13 Faizal Gunawan, Guru PAI SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

14 Faizal Gunawan, Guru PAI SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

15 Faizal Gunawan, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Kabupaten Pamekasan, yaitu Tentu saja saya mengetahui metode *Index Card Match* dalam pembelajaran. Kewajiban seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan teknik pembelajaran secara professional. Metode *Index Card Match* ini beliau anggap lebih tepat digunakan untuk memberikan pembelajaran Akidah Akhlak kepada Siswa. Sebelum pembelajaran ini diberikan tentunya sudah dibahas bersama dalam forum rapat bersama kepala sekolah dan para guru. Metode *Index Card Match* yaitu mencari kecocokan kartu tentang materi pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengulang pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Ada dua jenis kartu yaitu kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban. Semisal dalam kelas berisikan 40 siswa maka kartu berisi pertanyaan berjumlah 20 dan kartu berisi jawaban berjumlah 20. Jadi 20 siswa memegang 20 kartu pertanyaan dan 20 siswa lainnya memegang 20 jawaban. Metode ini juga strategi pembelajaran yang menarik dan mendorong para siswa agar merasa bebas dalam belajar, maju secara efektif dan mengembangkan imajinasinya.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ulvia Afidati) Siswa SMPN 3 Pademawu pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *point pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Iya saya mengetahui dan memahami metode pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI. Metode yang guru PAI dengan menggunakan metode *Index Card Match*.<sup>16</sup>

---

16 Ulvia Afidati, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Kemudian pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Ulvia Afidati, selaku Siswa SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Siswa diberikan beberapa kartu yang berisi tentang materi Akidah Akhlak dan kartu-kartu disebarakan secara acak kepada para siswa. Kemudian siswa maju satu per satu dengan mencocokkan padanan kartu tersebut. Jumlah kartu yang diberikan kepada siswa ada yang berisi pertanyaan dan ada yang berisi jawaban. Siswa yang mendapatkan pertanyaan disuruh maju satu per satu ke depan kelas dan yang mendapatkan jawaban disuruh maju satu per satu juga sesuai dengan pertanyaan.<sup>17</sup>

Pada pertanyaan berikutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ulvia Afidati, selaku Siswa SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

Metode *Index Card Match* sangat cocok digunakan kepada siswa, karena menarik dalam mengingat pembelajaran. Pembelajaran jadi tidak membosankan. Begitu pula dengan metode tersebut, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Siswa SMPN 3 Pademawu Ulvia Afidati. Dapat diamati terkait penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Siswa diberikan beberapa kartu yang berisi tentang materi Akidah Akhlak dan kartu-kartu disebarakan secara acak kepada para siswa. Metode yang guru PAI dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Siswa diberikan beberapa kartu yang berisi tentang materi Akidah Akhlak dan kartu-kartu disebarakan secara acak kepada

---

17 Ulvia Afidati, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

18 Ulvia Afidati, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

para siswa. Kemudian siswa maju satu per satu dengan mencocokkan padanan kartu tersebut. Jumlah kartu yang diberikan kepada siswa ada yang berisi pertanyaan dan ada yang berisi jawaban. Siswa yang mendapatkan pertanyaan disuruh maju satu per satu ke depan kelas dan yang mendapatkan jawaban disuruh maju satu per satu juga sesuai dengan pertanyaan Metode *Index Card Match* sangat cocok digunakan kepada siswa, karena menarik dalam mengingat pembelajaran. Pembelajaran jadi tidak membosankan.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut di atas peneliti melakukan wawancara dengan responden kelima (Ainur Robi) siswa SMPN 3 Pademawu pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Iya saya mengetahui metode pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI, karena pada saat pembelajaran dimulai beliau menjelaskan metode pembelajaran yang akan diberikan. Metodenya berupa mencocokkan kartu atau disebut *Index Card Match*.<sup>19</sup>

Kemudian pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Ainur Robi. selaku Siswa SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Para siswa diberikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Misalkan dalam kelas berisi 20 siswa, maka 10 siswa masing-masing mendapat 1 kartu berisikan jawaban, dan 10 siswa lainnya masing-masing mendapat 1 kartu berisikan pertanyaan.<sup>20</sup>

---

19 Ainur Robi, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

20 Ainur Robi, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Pada pertanyaan berikutnya dari peneliti kepada informan Ainur Robi. selaku Siswa SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

Menurut saya metode *Index Card Match* ini sangat menarik diberikan kepada siswa di sekolah. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diberikan guru dengan baik.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Siswa SMPN 3 Pademawu Ainur Robi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Iya beliau mengetahui metode pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI, karena pada saat pembelajaran dimulai beliau menjelaskan metode pembelajaran yang akan diberikan. Metodenya berupa mencocokkan kartu atau disebut *Index Card Match*. Para siswa diberikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Misalkan dalam kelas berisi 20 siswa, maka 10 siswa masing-masing mendapat 1 kartu berisikan jawaban, dan 10 siswa lainnya masing-masing mendapat 1 kartu berisikan pertanyaan. Menurut saya metode *Index Card Match* ini sangat menarik diberikan kepada siswa di sekolah. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diberikan guru dengan baik.

---

21 Ainur Robi, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti dengan generasi milenial di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan terdapat kesesuaian dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa. Penggunaan Metode *Index Card Match* menurut informan terbukti tepat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.<sup>22</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 3 Mei 2024. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Saat observasi berlangsung di dalam kelas masih menunjukkan adanya siswa yang bersikap acuh tak acuh pada saat pembelajaran PAI berlangsung, adanya siswa yang mengganggu siswa lain saat pembelajaran. Sedangkan di luar kelas, adanya siswa yang tidak mengikuti sholat berjamaah bersama di musholla dan adanya siswa yang mengejek siswa lain saat jam istirahat.<sup>23</sup>

---

22 Observasi, (3 Mei 2024 Jam 08.30 WIB di SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

23 Observasi, (3 Mei 2024 Jam 09.15 WIB di SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan informan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>24</sup>

Adapun temuan belajar yang diperoleh siswa dalam penerapan metode tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pemahaman dan Implementasi Metode Index Card Match, Menyatakan bahwa metode Index Card Match diterapkan di SMPN 3 Pademawu sesuai dengan pedoman modul ajar dan telah disetujui dalam forum rapat guru. Metode ini digunakan untuk memastikan siswa memahami materi melalui model Project Based Learning yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Social Emotional Learning, metode ini sangat cocok untuk materi Akidah Akhlak, dengan cara menggunakan kartu pertanyaan dan jawaban yang membantu siswa dalam mengulang materi.
2. Persepsi Siswa terhadap Metode Index Card Match, Mereka merasa bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, dibandingkan metode tradisional.

---

<sup>24</sup> Dokumentasi, (SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, 3 Mei 2024 Jam 10.40 WIB)

3. Metode Index Card Match terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa. Meskipun metode ini efektif, tantangan terkait disiplin dan perilaku siswa di luar kegiatan pembelajaran menunjukkan perlunya pendekatan tambahan untuk meningkatkan keseluruhan pengalaman belajar dan pembentukan karakter siswa.

dilanjutkan dengan nilai yang diperoleh siswa dari penerapan metode tersebut ialah Mereka merasa lebih termotivasi dan fokus dalam proses pembelajaran. Peningkatan Pemahaman Materi dimana Guru-guru PAI melaporkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Melalui pengulangan konsep-konsep dengan cara yang interaktif dan menarik, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi yang diajarkan. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis, Dengan mengikuti proses pemilihan, pemasangan, dan penjelasan konsep menggunakan kartu indeks, siswa terlatih untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi. Mereka belajar untuk menyusun informasi dengan cara yang sistematis dan logis.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 2 Mei 2024 di lokasi penelitian yaitu SMPN 3 Pademawu agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (Bapak Rusman Widiarso, M.Pd) selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu berkaitan dengan *fokus penelitian kedua* pada pertanyaan *point pertama* beliau mengemukakan bahwa :

Iya menurut saya metode *Index Card Match* yang digunakan guru PAI sudah tepat. Metode ini dapat memudahkan tujuan dalam proses pembelajaran. Metode seperti ini dibutuhkan agar dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan suasana menggembirakan, menyenangkan, dan memotivasi siswa lebih giat dalam mengikuti dan memahami pelajaran.<sup>25</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada responden Bapak Rusman Widiarso, M.Pd Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point kedua* beliau menyatakan bahwa:

Kelebihan metode *Index Card Match*, seperti yang telah saya sampaikan yaitu ICM dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran, ICM dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, ICM dapat menumbuhkan suasana pembelajaran dalam kelas menjadi lebih aktif dan menggembirakan, ICM dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan kekurangan metode ICM yaitu guru membutuhkan waktu cukup lama dari biasanya dalam mempersiapkan pembelajaran ICM, pembelajaran ICM membutuhkan waktu cukup lama bagi siswa

---

25 Rusman Widiarso, Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

dalam proses penyelesaian tugas, suasana kelas menjadi ramai dan cenderung dapat mengganggu kelas lain.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Bapak Rusman Widiarso, M.Pd. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Iya menurut beliau Metode *Index Card Match* yang digunakan guru PAI sudah tepat. Metode ini dapat memudahkan tujuan dalam proses pembelajaran. Metode seperti ini dibutuhkan agar dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan suasana menggembirakan, menyenangkan, dan memotivasi siswa lebih giat dalam mengikuti dan memahami pelajaran. Kelebihan metode *Index Card Match*, seperti yang telah saya sampaikan yaitu ICM dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran, ICM dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, ICM dapat menumbuhkan suasana pembelajaran dalam kelas menjadi lebih aktif dan menggembirakan, ICM dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan kekurangan metode ICM yaitu guru membutuhkan waktu cukup lama dari biasanya dalam mempersiapkan pembelajaran ICM, pembelajaran ICM membutuhkan waktu cukup lama bagi siswa dalam

---

26 Rusman Widiarso, *wawancara langsung*, (2 Mei 2024)

proses penyelesaian tugas, suasana kelas menjadi ramai dan cenderung dapat mengganggu kelas lain.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Bapak Imam Santoso, M.Pd) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *point pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Menurut saya sudah tepat, pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI kepada siswa di SMPN 3 Pademawu. Terbukti metode yang diberikan membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan dan gembira.<sup>27</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Imam Santoso, M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *point kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Dari segi kelebihan pembelajaran ICM yaitu pembelajaran ICM dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, pembelajaran ICM lebih menarik bagi siswa dalam belajar, pembelajaran ICM dapat membuat suasa belajar dalam kelas menjadi menyenangkan. Sedangkan dari segi kelemahan pembelajaran ICM yaitu biasanya kelas menjadi ramai dan dapat mengganggu kelas lain, waktu mempersiapkan dan proses pembelajaran lebih lama dari pembelajaran biasa.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Bapak Imam Santoso, M.Pd. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah

---

27 Imam Santoso, Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

28 Imam Santoso, Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Menurut saya sudah tepat, pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI kepada siswa di SMPN 3 Pademawu. Terbukti metode yang diberikan membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan dan gembira. Dari segi kelebihan pembelajaran ICM yaitu pembelajaran ICM dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, pembelajaran ICM lebih menarik bagi siswa dalam belajar, pembelajaran ICM dapat membuat suasa belajar dalam kelas menjadi menyenangkan. Sedangkan dari segi kelemahan pembelajaran ICM yaitu biasanya kelas menjadi ramai dan dapat mengganggu kelas lain, waktu mempersiapkan dan proses pembelajaran lebih lama dari pembelajaran biasa.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I) selaku guru PAI SMPN 3 Pademwu pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Hambatan dalam penggunaan metode ICM hanya membutuhkan waktu lebih lama dalam mempersiapkan pembelajarannya seperti membuat kartu sesuai dengan banyaknya siswa di dalam kelas. Menentukan pertanyaan dan memilih jawaban yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk digunakan dalam kartu.<sup>29</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Saya menyadari setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk metode ICM yang digunakan dalam

---

29 Faizal Gunawan, Guru PAI SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun kelebihan pembelajaran metode ICM yaitu metode ICM menjadi lebih menyenangkan bagi siswa, metode pembelajaran ICM mampu menumbuhkan keaktifan dan semangat siswa dalam belajar. Metode ICM lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kekurangan dalam metode ICM yaitu metode ICM membutuhkan persiapan waktu lebih lama daripada proses pembelajaran biasanya, metode ICM membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembelajarannya, metode ICM membuat kelas menjadi lebih ramai dan dapat mengganggu kelas lain,<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Guru PAI SMPN 3 Pademawu Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Hambatan dalam penggunaan metode ICM hanya membutuhkan waktu lebih lama dalam mempersiapkan pembelajarannya seperti membuat kartu sesuai dengan banyaknya siswa di dalam kelas. Menentukan pertanyaan dan memilih jawaban yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk digunakan dalam kartu. Beliau menyadari setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk metode ICM yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun kelebihan pembelajaran metode ICM yaitu metode ICM menjadi lebih menyenangkan bagi siswa, metode pembelajaran ICM mampu menumbuhkan keaktifan dan semangat siswa dalam belajar. Metode ICM lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kekurangan dalam metode ICM

---

30 Faizal Gunawan, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

yaitu metode ICM membutuhkan persiapan waktu lebih lama daripada proses pembelajaran biasanya, metode ICM membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembelajarannya, metode ICM membuat kelas menjadi lebih ramai dan dapat mengganggu kelas lain.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ulvia Afidati) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Hambatan saat pembelajaran materi Akidah Akhlak yang diberikan guru PAI dengan menggunakan metode *Index Card Match*, sejauh ini bagi saya tidak ada hambatan. Saya merasa sangat terbantu dalam memahami materi pelajaran Akidah Akhlak karena metode ICM tersebut.<sup>31</sup>

Berikutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ulvia Afidati) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin kedua*, beliau menyatakan bahwa :

Menurut saya terkait dengan kelebihan penggunaan metode ICM materi Akidah Akhlak dalam mata pelajaran PAI yaitu dapat membuat siswa lebih memperhatikan pembelajaran, pembelajaran jadi lebih hidup dan menyenangkan untuk dipelajari, pembelajaran menjadi tidak membosankan dan monoton, jika pembelajaran dimulai saat jam terakhir dapat membuat rasa ngantuk jadi hilang. Sedangkan kekurangan metode ICM yaitu siswa menjadi ramai di dalam kelas dan dapat mengganggu kelas lain.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan siswa Ulvia Afidati. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match*

---

31 Ulvia Afidati, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

32 Ulvia Afidati, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Hambatan saat pembelajaran materi Akidah Akhlak yang diberikan guru PAI dengan menggunakan metode *Index Card Match*, sejauh ini bagi saya tidak ada hambatan. Saya merasa sangat terbantu dalam memahami materi pelajaran Akidah Akhlak karena metode ICM tersebut. Menurut beliau terkait dengan kelebihan penggunaan metode ICM materi Akidah Akhlak dalam mata pelajaran PAI yaitu dapat membuat siswa lebih memperhatikan pembelajaran, pembelajaran jadi lebih hidup dan menyenangkan untuk dipelajari, pembelajaran menjadi tidak membosankan dan monoton, jika pembelajaran dimulai saat jam terakhir dapat membuat rasa ngantuk jadi hilang. Sedangkan kekurangan metode ICM yaitu siswa menjadi ramai di dalam kelas dan dapat mengganggu kelas lain.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kelima (Ainur Robi) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Tidak ada hambatan selama saya mempelajari materi Akidah Akhlak. Karna dengan metode ICM, teman-teman menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI.<sup>33</sup>

Berikutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kelima (Ainur Robi)

---

33 Ainur Robi, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin kedua*, beliau menyatakan bahwa :

Waduhk apa ya kira-kira kelebihan dan kekurangan metode ICM. Menurut saya, metode ICM yang diterapkan oleh guru PAI dalam materi Akidah Akhlak dari segi kelebihannya seperti membuat siswa menjadi lebih menarik mengikuti dan memahami pembelajaran. Kalau kekurangannya seperti kelas menjadi ramai dan bisa mengganggu kelas lainnya.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Ssiwa SMPN 3 Pademawu Ainur Robi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yaitu Tidak ada hambatan selama saya mempelajari materi Akidah Akhlak. Karna dengan metode ICM, teman-teman menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI. Menurut beliau, metode ICM yang diterapkan oleh guru PAI dalam materi Akidah Akhlak dari segi kelebihannya seperti membuat siswa menjadi lebih menarik mengikuti dan memahami pembelajaran Kalau kekurangannya seperti kelas menjadi ramai dan bisa mengganggu kelas lainnya.

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti dengan generasi milenial di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode

---

34 Ainur Robi, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

*Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penggunaan Metode *Index Card Match* menurut informan terbukti masih terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.<sup>35</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 3 Mei 2024. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasanaan. Saat observasi berlangsung di dalam kelas masih menunjukkan waktu menyiapkan pembelajaran guru PAI terlalu lama sehingga siswa di dalam kelas menjadi ramai dan tidak terkontrol, adanya siswa yang masih bingung menentukan jawaban dari pertanyaan dengan penggunaan metode *Index Card Match*.<sup>36</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa tentang Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasanaan. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat

---

35 Observasi, (3 Mei 2024 Jam 08.30 WIB di SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

36 Observasi, (3 Mei 2024 Jam 09.15 WIB di SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

melakukan wawancara dengan informan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>37</sup>

Temuan penelitian dari Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, antara lain :

- a. Kelebihan penggunaan metode *Index Card Match* (ICM), yaitu :
  - 1) Metode ICM dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran materi Akidah Akhlak
  - 2) Metode ICM dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran materi Akidah Akhlak
  - 3) Metode ICM dapat menumbuhkan suasana pembelajaran dalam kelas menjadi lebih aktif, bersemangat dan menggembirakan
  - 4) Metode ICM dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Kekurangan penggunaan metode *Index Card Match* (ICM), yaitu
  - 1) Guru membutuhkan waktu cukup lama dari biasanya dalam mempersiapkan pembelajaran metode ICM
  - 2) Pembelajaran metode ICM membutuhkan waktu cukup lama bagi siswa dalam proses penyelesaian tugas

---

<sup>37</sup> Dokumentasi, (SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, 3 Mei 2024 Jam 10.40 WIB)

- 3) Penggunaan metode ICM membuat suasana kelas menjadi ramai dan cenderung dapat mengganggu kelas lain,

### **3. Hasil Belajar Siswa-Siswi Dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan Penerapan Metode *Index Card Match***

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 2 Mei 2024 di lokasi penelitian yaitu SMPN 3 Pademawu agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (Rusman Widiarso, M.Pd) selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu berkaitan dengan *fokus penelitian ketiga* pada pertanyaan *poin pertama* beliau mengemukakan bahwa :

Menurut saya penerapan metode ICM dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru PAI terbilang efektif dan memotivasi semangat belajar siswa. Dengan otomatis metode ICM ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi di SMPN 3 Pademawu. Sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilalui dengan baik.<sup>38</sup>

Berikutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden *pertama* (Rusman Widiarso, M.Pd) selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin kedua*, beliau menyatakan bahwa :

---

<sup>38</sup> Rusman Widiarso, Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Bukti bahwa metode ICM dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak yaitu dengan daftar nilai pengetahuan siswa yang diberikan oleh sekolah kepada masing-masing guru mata pelajaran dan nilai yang diperoleh mengalami peningkatan semakin baik. Selain itu, terlihat dari perilaku sopan santun sehari-hari mereka di lingkungan sekolah semakin baik.<sup>39</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu, Rusman Widiarso, M.Pd. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*, yaitu Menurut saya penerapan metode ICM dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru PAI terbilang efektif dan memotivasi semangat belajar siswa. Dengan otomatis metode ICM ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi di SMPN 3 Pademawu. Sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilalui dengan baik. Bukti bahwa metode ICM dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak yaitu dengan daftar nilai pengetahuan siswa yang diberikan oleh sekolah kepada masing-masing guru mata pelajaran dan nilai yang diperoleh mengalami peningkatan semakin baik. Selain itu, terlihat dari perilaku sopan santun sehari-hari mereka di lingkungan sekolah semakin baik.*

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Imam Santoso,

---

39 Rusman Widiarso, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

M.Pd) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Saya melihat bahwa hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *Index Card Match* yang diajarkan oleh guru PAI menunjukkan adanya peningkatan nilai semakin baik.<sup>40</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Imam Santoso, M.Pd. Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Kita para guru memiliki Daftar Nilai Pengetahuan Siswa yang berisikan nilai mata pelajaran dari masing-masing siswa-siswi di SMPN 3 Pademawu. Sebagai wakil kepala sekolah, saya dapat melihat dan memperhatikan nilai siswa-siswi yang semakin baik dari hari ke hari. Hal itu tidak terlepas dari berbagai metode pembelajaran yang diberikan para guru untuk menarik perhatian belajar siswa di dalam kelas dan mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, termasuk metode *Index Card Match* ini. Tidak hanya itu, tingkah laku siswa siswi di lingkungan sekolah semakin hari semakin baik dan lebih sopan santun.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu Imam Santoso, M.Pd. Peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*, yaitu Beliau melihat bahwa hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *Index Card Match* yang diajarkan oleh guru PAI menunjukkan adanya peningkatan nilai semakin baik. Kita para guru memiliki Daftar Nilai

---

40 Imam Santoso, Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

41 Imam Santoso, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Pengetahuan Siswa yang berisikan nilai mata pelajaran dari masing-masing siswa-siswi di SMPN 3 Pademawu. Sebagai wakil kepala sekolah, saya dapat melihat dan memperhatikan nilai siswa-siswi yang semakin baik dari hari ke hari. Hal itu tidak terlepas dari berbagai metode pembelajaran yang diberikan para guru untuk menarik perhatian belajar siswa di dalam kelas dan mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, termasuk metode *Index Card Match* ini. Tidak hanya itu, tingkah laku siswa siswi di lingkungan sekolah semakin hari semakin baik dan lebih sopan santun

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Faizal Gunawan, S.Pd.I) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Sejauh ini metode *Index Card Match* yang saya ajarkan dalam mata pelajaran PAI terkait materi Akidah Akhlak menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa-siswi menjadi lebih baik. Metode ICM ini berfungsi tepat untuk siswa dalam mengingat kembali mata pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.<sup>42</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I. selaku Guru PAI di SMPN 3 Pademawu terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

Bukti bahwa penggunaan metode *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi terutama mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak yang saya ajarkan selain dengan nilai yang diperoleh semakin baik dari sebelumnya. Hal ini juga dari semangat dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan siswa dalam presentasi tanya jawab juga semakin lebih baik. Tidak

---

42 Faizal Gunawan, Guru PAI SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

hanya itu hasil lainnya, perilaku yang ditunjukkan siswa di lingkungan sekolah terhadap sesama siswa semakin baik dan terhadap guru semakin menjadi lebih sopan santun. Adanya peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa saat melaksanakan ibadah bersama di musholla.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Guru PAI SMPN 3 Pamekasan (Bapak Faizal Gunawan, S.Pd.I). peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*, yaitu Sejauh ini metode *Index Card Match* yang saya ajarkan dalam mata pelajaran PAI terkait materi Akidah Akhlak menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa-siswi menjadi lebih baik. Metode ICM ini berfungsi tepat untuk siswa dalam mengingat kembali mata pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Bukti bahwa penggunaan metode *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi terutama mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak yang beliau ajarkan selain dengan nilai yang diperoleh semakin baik dari sebelumnya. Hal ini juga dari semangat dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan siswa dalam presentasi tanya jawab juga semakin lebih baik. Tidak hanya itu hasil lainnya, perilaku yang ditunjukkan siswa di lingkungan sekolah terhadap sesama siswa semakin baik dan terhadap guru semakin menjadi lebih sopan santun. Adanya peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa saat melaksanakan ibadah bersama di musholla.

---

43 Faizal Gunawan, Guru PAI SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ulvia Afidati) pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Banyak sekali perubahan yang saya alami dalam mengikuti pembelajaran materi Akidah Akhlak dengan metode *Index Card Match*. Saya semakin menjadi lebih bersemangat dan tertarik untuk terus belajar tentang materi Akidah Akhlak yang guru PAI telah berikan. Hal itu, membuat saya jadi lebih mudah untuk mengingat materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Tidak hanya itu, tingkah laku saya jauh menjadi lebih baik setelah belajar materi Akidah Akhlak.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan siswa SMPN 3 Pademawu Ulvia Afidati. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*, yaitu Banyak sekali perubahan yang beliau alami dalam mengikuti pembelajaran materi Akidah Akhlak dengan metode *Index Card Match*. Beliau semakin menjadi lebih bersemangat dan tertarik untuk terus belajar tentang materi Akidah Akhlak yang guru PAI telah berikan. Hal itu, membuat saya jadi lebih mudah untuk mengingat materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Tidak hanya itu, tingkah laku beliau jauh menjadi lebih baik setelah belajar materi Akidah Akhlak.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kelim (Ainur Robi)

---

44 Ulvia Afidati, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

pada tanggal 2 Mei 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

Saya merasakan beberapa perubahan dalam diri setelah mendapatkan pelajaran Akidah Akhlak dengan metode pembelajaran yang guru berikan. Pertama dari segi belajar membuat diri saya semakin menarik untuk mempelajari materi pelajaran Akidah Akhlak, kedua dari segi perilaku membuat saya semakin meningkatkan sopan santun dan lebih bisa menghargai sesama teman, ketiga dari segi ibadah membuat saya semakin meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan siswa SMPN 3 Pademawu Ainur Robi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*, yaitu Beliau merasakan beberapa perubahan dalam diri setelah mendapatkan pelajaran Akidah Akhlak dengan metode pembelajaran yang guru berikan. Pertama dari segi belajar membuat diri beliau semakin menarik untuk mempelajari materi pelajaran Akidah Akhlak, kedua dari segi perilaku membuat beliau semakin meningkatkan sopan santun dan lebih bisa menghargai sesama teman, ketiga dari segi ibadah membuat beliau semakin meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3

---

45 Ainur Robi, Siswa SMPN 3 Pademawu, *wawancara langsung* (2 Mei 2024)

Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*. *Pertama* Efektivitas Metode ICM dalam Meningkatkan Hasil Belajar: Metode ICM terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswi di SMPN 3 Pademawu, seperti yang dinyatakan oleh Kepala Sekolah, Rusman Widiarso, M.Pd, dan Wakil Kepala Sekolah, Imam Santoso, M.Pd. Mereka mencatat peningkatan nilai serta perbaikan perilaku siswa setelah menerapkan metode ini. *Kedua* Dampak Positif pada Perilaku Siswa, Selain peningkatan akademik, metode ICM juga berdampak positif pada perilaku siswa di lingkungan sekolah. Hal ini tercermin dari pernyataan Imam Santoso, M.Pd, dan Faizal Gunawan, S.Pd.I, yang menyaksikan perubahan positif dalam sopan santun serta interaksi sosial siswa. *Ketiga* Pengaruh terhadap Keimanan dan Ketakwaan, Guru PAI, Faizal Gunawan, S.Pd.I, juga menyoroti peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa dalam melaksanakan ibadah, yang menjadi dampak positif dari pembelajaran menggunakan metode ICM. *Keempat* Penerimaan Positif Siswa terhadap Metode Pembelajaran, Siswa seperti Ulvia Afidati dan Ainur Robi menunjukkan antusiasme dan perubahan positif dalam belajar serta perilaku mereka setelah menerapkan metode ICM. Mereka merasakan peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran..<sup>46</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 3 Mei 2024. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang Hasil belajar

---

46 Observasi, (3 Mei 2024 Jam 08.45 WIB di SMPN 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*. Saat observasi berlangsung peneliti mengamati siswa yang bernama Ulvia Afidati dan Ainur Robi sebagai sampel dalam memperoleh data yang valid dimana siswa yang menunjukkan sikap tidak sopan pada waktu berjalan lewat depan gurunya, adanya siswa saat pulang sekolah meneriaki teemannya.<sup>47</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa tentang Hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*. Peneliti hanya diijinkan mengambil bukti keberhasilan siswa dengan metode tersebut yang berupa nilai ulangan harian siswa, pada saat melakukan wawancara dengan informan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa.

Adapun dokumentasi dari hasil ulangan harian siswa diperoleh hasil yang sangat cenderung meningkat ketika diselingi menggunakan metode *Index Card Match* sebagai berikut.<sup>48</sup>

---

47 Observasi, (3 Mei 2024 Jam 09.15 WIB di SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

48 Dokumentasi, (SMP Negeri 3 Pademawu Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, 3 Mei 2024 Jam 10.40 WIB)

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SISWA

Semester : 2  
Tahun Pelajaran : 2023/2024

No.	NAMA SISWA	L/P	FORMATIF																				SUMATIF LINGKUP MATERI	STS	SAS		
			LINGKUP MATERI 1				LINGKUP MATERI 2				LINGKUP MATERI 3				LINGKUP MATERI 4				LINGKUP MATERI 5							LM1	LM2
			TP1	TP2	TP3	TP4																					
1	AINUR BASIR		75	76																							
2	AINUR ROBI		80	76																							
3	Anita Dwi Ramadhani		85	80																							
4	ANRANIYAH		84	82																							
5	BANYU URIP MUHAMMAD S.		75	77																							
6	DENI HANIF		71	75																							
7	DIVA WULANDARI		84	80																							
8	Firman Saputra		87	80																							
9	HABIBUR RAHMAN		75	80																							
10	HAFIZ ANSORI		83	71																							
11	HAYATUN HASANAH		75	82																							
12	Inniyah		87	82																							
13	Lilya Febi Anreka		80	80																							
14	M. FIYAN DARIL FAHMI		83	86																							
15	Marwi Yanto Ashari		75	80																							
16	MERYATUL KIPTIYAH		88	88																							
17	MCH. NAUFAL HAMDI		75	75																							
18	MUHAMMAD ALDI		75	77																							
19	Muhammad Risky Setiawan		76	76																							
20	MUHAMMAD YUNUS		76	77																							
21	NUR AHMADI JUHRI		95	89																							
22	Rhamdan Mussyyidi		75	80																							
23	Rifan Riskiyanto		76	80																							
24	SUTRISNO		85	75																							
25	TANIA DWI YANTI		80	85																							
26	ULVA AFIDATI		100	82																							
27	WAHYUDI		75	75																							

Wali Kelas  
Alfan Oktavijaventi, S.Pd

### Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Siswa

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan, antara lain :

- Penggunaan metode ICM dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi terutama mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak.
- Penggunaan metode ICM membuat perhatian dan keaktifan siswa dalam presentasi tanya jawab semakin lebih baik.
- Penggunaan metode ICM membuat nilai yang diperoleh menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- Penggunaan metode ICM membuat perilaku sopan santun siswa semakin baik terhadap guru dan sesama siswa.

- e. Penggunaan metode ICM dalam materi Akidah Akhlak dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bagaimana penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Kegiatan belajar mengajar sering disebut dengan kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya merupakan hubungan timbal balik atau interaksi antara guru dan peserta didik dalam pendidikan.<sup>49</sup> Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut agar mampu memberikan fasilitas, motivasi, bimbingan, dan arahan kepada peserta didik agar ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan guru tercapai dengan baik dan sesuai harapan. Tentunya agar ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi optimal, maka perencanaan kegiatan pembelajaran haruslah dipersiapkan semaksimal mungkin oleh guru. Adapun salah satu cara dalam mengoptimalkannya yaitu melibatkan keaktifan dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* (ICM) merupakan salah satu jenis metode pembelajaran yang dapat dipakai guru. Metode ICM dapat dipakai oleh guru untuk membantu siswa dalam mereview

---

<sup>49</sup> Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *JURNAL TARBIYAH*, Vol. 25, No. 1, Januari-Juli 2018, P-ISSN: 0854-2627, E-ISSN: 2597-4270, DOI : 10.30829/tar.v25i1.237

materi yang telah diajarkan, sehingga siswa akan tetap materi yang diberikan. Tujuan dari metode ICM yaitu membantu peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam dan cermat.<sup>50</sup>

Penggunaan metode ICM ini dapat pula diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akidah Akhlak. Metode ICM dalam penyampaian materi Akidah Akhlak terbukti siswa menjadi lebih serius dan aktif memperhatikan materi pada saat guru menyampaikan pembelajaran. Sebagian peserta didik sangat antusias dalam memperhatikan materi pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik terlihat lebih bersemangat dan senang untuk melibatkan diri langsung secara serius mencari kecocokan kartu pasangannya yang berupa pertanyaan maupun jawabannya.<sup>51</sup>

Dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Index Card Match* peserta didik akan terlihat keantusiasan dan kesungguhannya dalam mengikuti pembelajaran maupun menjawab soal pertanyaan, serta peserta didik mampu memberikan pendapat yang bagus dalam memberikan tanggapan terkait dengan tugas yang diberikan.<sup>52</sup> Penerapan metode *ICM* dalam materi Akidah Akhlak membuat peserta mengalami

---

<sup>50</sup> Kenia, et al., "Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match", *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, DOI : <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>

<sup>51</sup> Kenia, et al., "Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*", DOI : <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>

<sup>52</sup> Rosyidah, R. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Indeks Card Match Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Pada Materi Asmaul Husna. *Jurnal Siklus: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 1(2), 504–509. Retrieved from <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jurnalsiklus/article/view/319>

langsung proses pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok.

## **2. Apa Saja Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Index Card Match* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Pentingnya pengelolaan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam rangka terciptanya pembelajaran aktif dan efektif, hal ini dilakukan sebagai upaya tersampainya materi pelajaran dengan sebaik mungkin kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan menerima materi yang diajarkan guru. Dalam penerapan metode pembelajaran keaktifan peserta didik sangat diperlukan. Begitu juga dengan sistem pengelolaan kelas sangat dibutuhkan sebagai upaya mewujudkan kondisi kelas yang kondusif, sehingga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan baik.<sup>53</sup>

Pada proses pembelajaran di dalam kelas ketertarikan peserta didik sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode mengajar yang digunakan guru. Oleh sebab itu, guru harus bisa memilih ataupun menggunakan sumber belajar, metode, dan pendekatan belajar dengan tepat. Ketepatan guru dalam hal menggunakan dan memilih berbagai macam komponen

---

<sup>53</sup> Hambali, Rozi, F., & Farida, N. *Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual*. 5(2). (2021).

pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan motivasi semangat belajar peserta didik, sehingga hasil belajar lebih meningkat.<sup>54</sup>

Guru sebagai jantung utama pembelajaran, haruslah berfungsi untuk membina, membimbing, dan melayani peserta didiknya menuju gerbang keberhasilan. Hal ini berarti bahwa guru sebagai faktor utama hidup dan matinya pada suatu proses pembelajaran.<sup>55</sup>

Penggunaan metode pembelajaran tentu dalam pelaksanaannya terdapat kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode *Index Card Match* (ICM). Adapun kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) antara lain :

- a. Kelebihan metode *Index Card Match* (ICM) yaitu 1) dapat menumbuhkan kegembiraan bagi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, 2) penyampaian materi pelajaran lebih menarik bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, 3) terciptanya suasana pembelajaran menyenangkan dan aktif, 4) tercapainya ketuntasan belajar dengan meningkatkannya hasil belajar siswa, 5) bentuk penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan dan permainan.

---

<sup>54</sup> Slamet Fatkhuri, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IXC MTS Mambaul Ma'arif Belik Materi Biografi Para Tokoh Dan Perannya Dalam Mengembangkan Islam Di Indonesia Dengan Metode Index Card Match", *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* Vol. 1 No.4 Desember 2023 e-ISSN : 2988-5914 dan p-ISSN : 3025-0641, Hal 65-80 DOI: <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.603>

<sup>55</sup> Ni Ketut Raipartiwi, "Penerapan Metode Index Card Match (Index Card Match) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa", *Indonesian Journal of Educational Development* Volume 2 Nomor 4, Februari 2022 DOI: 10.5281/zenodo.6203533

- b. Kekurangan metode *Index Card Match* (ICM) yaitu 1) dalam mempersiapkan pembelajaran guru membutuhkan waktu lebih lama dari biasanya, 2) dalam hal pengelolaan kelas guru yang memadai harus memiliki jiwa keterampilan dan demokratis, 3) pada saat proses pembelajaran berlangsung kelas menjadi gaduh dan bisa mengganggu kelas lainnya, 4) peserta didik membutuhkan waktu lebih lama dalam presentasi dan penyelesaian tugas.<sup>56</sup>

### **3. Bagaimana hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match***

Pendidikan merupakan salah satu sistem dan cara agar dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala bidang. Peserta didik dianggap sebagai faktor penentu dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>57</sup> Maka sebagai guru hendaknya harus mampu memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi diri peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Peserta didik mungkin diberikan waktu untuk memahami suatu perbuatan. namun dirinyaa tidak mungkin dapat dipaksa agar menghayati suatu perbuatan. Tugas guru memanglah berat karena setiap guru akan

---

<sup>56</sup> Nur Suci Damayanti, "Penerapan Metode Index Card Match Dan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Yaspi Pakis", STAINU Purworejo: Jurnal Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam Homepage: <https://ejournal.stainupwr.ac.id/> Email: [lpmmstainupwr@gmail.com](mailto:lpmmstainupwr@gmail.com) E-ISSN: 2599-2724

<sup>57</sup> M. Nurul Yaqin, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Mi Nashirul Ummah", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, e-ISSN: 2807-8632

berusaha membuat peserta didiknya memiliki keinginan dan semangat dalam belajar tanpa membedakan semua materi pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu penilaian dari hasil usaha kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan diwujudkan ke dalam bentuk huruf, angka, simbol ataupun kalimat.<sup>58</sup>

Perolehan hasil belajar secara optimal bagi peserta didik diperlukan adanya motivasi dukungan dari guru sebagai pengajar serta segala arahan yang disampaikan oleh guru.<sup>59</sup> Keberhasilan pembelajaran oleh peserta didik dapat dilihat melalui tiga aspek indikator dan derajat perubahan tingkah laku yaitu aspek psikomotorik, kognitif dan afektif :

- a. Aspek Psikomotorik merupakan aspek yang ada kaitannya dengan keterampilan gerak organ mulut, gerak organ otot, ataupun gerak tubuh lainnya. Aspek Psikomotorik dapat digolongkan menjadi lima tingkatan yaitu tingkat artikulasi, naturalisasi, artikulasi, meniru, ketepatan gerak, dan meniru.
- b. Aspek Kognitif merupakan aspek yang tercakup dalam kegiatan mental (otak). Aspek Kognitif dapat digolongkan menjadi enam kategori yaitu analisis, evaluasi, sintesis, pengetahuan, penerapan dan pemahaman.
- c. Aspek Afektif merupakan aspek yang kaitannya dengan nilai dan sikap. Aspek Afektif dapat digolongkan menjadi lima yaitu

---

<sup>58</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012)

<sup>59</sup> Jarot. (2021). "Peningkatan motivasi dan hasil belajar ipa dengan model pembelajaran blended learning menggunakan lms google classroom pada siswa kelas VI SD Negeri Jeruk Sokok 1 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021". *Mitra Pendidikan*, 2(1), 73-79. <https://doi.org/10.47360/jmp.v2i1.49>.

pengalaman, penghargaan, pengenalan, pengorganisasian dan pemberian respon.<sup>60</sup>

Dalam penyampaian materi Akidah Akhlak menggunakan metode *Index Card Match* (ICM) mampu mengajak peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena pada strategi pembelajaran metode *Index Card Match* (ICM) terdapat beberapa teknik dan metode yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan, efisien dan efektif.<sup>61</sup> Pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan penggunaan metode *Index Card Match* (ICM) berlangsung, peserta didik nampak begitu antusias sehingga menjadi lebih serius, aktif, bersemangat, dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.<sup>62</sup>

Dengan memahami pola nilai ulangan harian, sekolah dapat lebih baik dalam memprediksi keberhasilan akademis siswa di masa depan dan memonitor perkembangan mereka secara individu. Informasi dari hasil analisis dapat digunakan untuk merancang intervensi pendukung atau untuk menyesuaikan kurikulum sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. dan bebera hasil ujian yang di peroleh siswa ada yang mencukupi katagori berhasil dan kurang berhasil tercukupi. dari analisis peneliti

---

<sup>60</sup> Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014).

<sup>61</sup> Nurul Yaqin, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Mi Nashirul Ummah", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, e-ISSN: 2807-8632

<sup>62</sup> Kenia, et al., "Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match", *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, DOI : <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>

siswa yang terpenuhi nilai ujiannya ialah 15 orang dan sisanya 12 siswa dikategorikan kurang tercukupi nilainya.

Informasi ini memberikan gambaran kepada sekolah tentang bagaimana mereka dapat menyesuaikan strategi pendidikan mereka. Langkah-langkah lanjutan dapat mencakup pembentukan program intervensi khusus untuk siswa yang kurang tercukupi, evaluasi lebih lanjut terhadap pengajaran dan kurikulum yang diterapkan, serta pengembangan strategi untuk mempertahankan keberhasilan siswa yang sudah mencukupi.